

Analisis Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Cimahi Tahun 2023

Viska Rut Seffani¹, Gemilang Lestari², Ade Sukari³, Abdullah Faqih⁴

Universitas Bina Sarana Informatika

64211775@bsi.ac.id¹, 64211806@bsi.co.id², 64212036@bsi.co.id³, 64212085@bsi.ac.id⁴

Informasi Artikel	Abstract
E-ISSN : 3026-6874 Vol: 2 No: 6 Juni 2024 Halaman : 691-696	<i>The realization of the Regional Government budget (APBD) is one of the measuring tools to see the implementation of policies and the operationalization of regional financial management for the actualization of optimal public services. The purpose of this research aims to determine and analyze the performance of regional government budget realization and local original income in the city Cimahi. The results of this research show that the Cimahi City government budget in terms of income is considered good if seen from the analysis of regional income and expenditure in Cimahi City, which is expected from the variance analysis of the income and expenditure budget to be poor, sufficient or low. As for costs, the overall variance analysis is good, seeing that the budget is well controlled and the impact in the Cimahi city area is experiencing a surplus. allocated budget, and for analysis of the suitability of effective spending because the actual expenditure budget does not exceed the planned amount.</i>
Keywords: Regional Finance Regional Original Income Financial Management	

Abstrak

Realisasi anggaran Pemerintah Daerah (APBD) merupakan salah satu alat ukur untuk melihat pelaksanaan kebijakan dan pelaksanaan operasionalisasi keuangan daerah pengelolaan untuk aktualisasi pelayanan publik yang optimal. Tujuan dari ini Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja realisasi anggaran pemerintah daerah dan pendapatan asli daerah di kota Cimahi. Hasil penelitian ini menunjukkan anggaran pemerintah Kota Cimahi dari segi pendapatan dinilai baik jika dilihat dari analisis pendapatan dan belanja daerah Kota Cimahi, yang diharapkan dari analisis varians anggaran pendapatan dan belanja kurang baik cukup atau rendah. Sedangkan untuk biaya, dari analisis varians secara keseluruhan sudah baik dengan melihat anggarannya terkendali dengan baik dan dampaknya di Wilayah kota cimahi mengalami surplus. anggaran yang dialokasikan, dan untuk analisis kesesuaian belanja efektif karena realisasinya anggaran pengeluaran tidak melebihi jumlah yang telah direncanakan.

Kata Kunci : Keuangan Daerah, Pendapatan Asli Daerah, Pengelolaan Keuangan

PENDAHULUAN

Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan salah satu alat ukur untuk melihat implementasi dari kebijakan dan operasionalisasi pelaksanaan pengelolaan keuangan suatu daerah dalam upaya mewujudkan pelayanan publik yang optimal serta upaya dalam mendorong pembangunan ekonomi di daerah. Adisasmita (2011:3). APBD suatu rencana operasional keuangan daerah, di satu pihak menggambarkan penerimaan pendapatan daerah dan di lain pihak merupakan pengeluaran untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan untuk membiayai kegiatan-kegiatan dan proyek-proyek pembangunan daerah. Mardiasmo (2009:58) anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial. Mardiasmo (2009:63) anggaran publik berisi rencana kegiatan yang dipresentasikan dalam bentuk rencana perolehan pendapatan dan belanja dalam satuan moneter.

Besarnya realisasi anggaran dan jenis belanjanya mengindikasikan besarnya komitmen dan keseriusan suatu pemerintah daerah pada aspek-aspek yang menjadi prioritas daerah. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), adalah rencana keuangan tahunan pemerintah daerah di Indonesia yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. Wujud laporan ini hanya

menginformasikan aliran kas APBN/APBD sesuai dengan format anggaran yang disahkan oleh legislatif. Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003, pada rancangan undang-undang atau peraturan daerah tentang laporan keuangan pemerintah pusat/daerah disertakan atau dilampirkan informasi tambahan mengenai kinerja instansi pemerintah, yakni prestasi yang berhasil dicapai oleh pengguna anggaran sehubungan dengan anggaran yang telah digunakan.

Pengungkapan informasi tentang kinerja ini adalah relevan dengan perubahan paradigma penganggaran pemerintah yang ditetapkan dengan mengidentifikasi secara jelas pengeluaran dari setiap kegiatan dan hasil dari setiap program. Menurut Mardiasmo (2017:121) “pengukuran kinerja merupakan hal yang sangat penting untuk menilai akuntabilitas organisasi dalam menghasilkan pelayanan publik yang lebih baik”. Kinerja keuangan daerah merupakan salah satu ukuran yang dapat digunakan untuk melihat kemampuan daerah dalam menjalankan otonomi daerah (Bastian, 2013:232). Konsep pengelolaan Kinerja Keuangan organisasi sector public yang mendasar pada elemen utama yaitu : ekonomi, efisiensi dan efektivitas. Pengukuran kinerja yang bersumber dari informasi finansial, seperti laporan keuangan, diukur berdasarkan anggaran yang telah dibuat (Mardiasmo, 2017:123). Oleh karena itu, kinerja keuangan pemerintah daerah menjadi suatu hal yang penting bagi pemerintah daerah dan pihak eksternal. Kinerja keuangan merupakan salah satu ukuran yang dapat digunakan untuk memastikan kemampuan daerah dalam melaksanakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar untuk mempertahankan layanan yang diinginkan, di mana penilaian yang lebih tinggi menjadi tuntutan yang harus dipenuhi agar pihak eksternal memutuskan untuk berinvestasi di dalam daerah.

Pemerintah Kota Cimahi merupakan salah satu pemerintah daerah yang menunjukkan adanya permasalahan dalam keuangan daerahnya yaitu Kinerja Keuangan yang dianggap kurang efisien. Fenomena tersebut dapat terlihat dengan menilai efisiensi atas realisasi belanja dari alokasi penganggaran yang dilakukan Pemerintah Kota Cimahi terhadap suatu anggaran tahun 2023 Laporan keuangan semesteran Badan Pengelola keuangan Dan Aset Daerah Kota Cimahi menyajikan Data dan Informasi untuk menilai akuntabilitas dalam membuat keputusan, yang dimaksudkan untuk menyediakan data dan informasi mengenai belanja, pembiayaan, aset, kewajiban, ekuitas dana dan arus kas.

Untuk melakukan evaluasi mendalam dan analisis terperinci terhadap pencapaian anggaran pendapatan dan belanja Pemerintah Kota Cimahi selama rentang waktu 2021 hingga 2023, serta untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif dan analisis yang cermat terkait alokasi dan penggunaan anggaran belanja Pemerintah Kota Cimahi pada periode yang sama.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa (Sugiyono 2017:8).“Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positive, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan”.. Penelitian ini berupa Anggaran pemerintah Kota Cimahi. Anggaran tersebut berupa laporan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), Teknik sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah nonprobability sampling, yakni purposive sampling.

Sampel dipilih berdasarkan kriteria relevansi terhadap tujuan penelitian. Kriteria tersebut meliputi laporan keuangan yang menunjukkan perubahan signifikan dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Perimbangan selama periode 2021 hingga 2023. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Periode penelitian yaitu dari tahun 2021 sampai dengan 2023. (2) Jenis data yang digunakan adalah data realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Akuntansi

Mursyidi (2010:17) mendefinisikan akuntansi sebagai suatu proses yang melibatkan pengidentifikasi data keuangan, pengolahan data, dan analisis data yang relevan untuk menghasilkan informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Proses ini mencakup langkah-langkah yang terstruktur untuk memastikan bahwa data keuangan yang ada diubah menjadi informasi yang berguna bagi manajemen dalam membuat keputusan yang tepat.

Anggaran

Menurut Budidarma (2010:20), istilah "anggaran" berasal dari bahasa Inggris "budget", yang sebelumnya berasal dari bahasa Perancis "bougette", yang mengacu pada "sebuah tas kecil". Konsep anggaran memiliki dua makna yang berbeda. Secara luas, anggaran mencakup periode waktu di mana perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban anggaran dilakukan. Secara lebih khusus, anggaran merujuk pada perencanaan penerimaan dan pengeluaran keuangan dalam satu tahun anggaran. Proses penganggaran (budgeting) melibatkan pengalokasian sumber daya keuangan yang terbatas untuk mendanai kegiatan organisasi yang mungkin tidak terbatas. Dalam konteks sektor publik, anggaran merupakan rencana periodik untuk kegiatan dan keuangan, biasanya dalam periode tahunan, yang mencakup program-program dan kegiatan-kegiatan serta jumlah dana yang diharapkan diperoleh (pendapatan) dan dibutuhkan (belanja) guna mencapai tujuan organisasi.

Analisis Pendapatan Daerah

Analisis belanja daerah memiliki signifikansi yang besar dalam mengevaluasi apakah pemerintah daerah telah mengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) secara ekonomis, efisien, dan efektif (value for money). Ini menjadi penting karena memungkinkan evaluasi terhadap sejauh mana dana publik digunakan dengan bijaksana dan sesuai dengan tujuan pembangunan.

Dalam proses analisis ini, penting untuk menilai sejauh mana pemerintah daerah telah menerapkan efisiensi anggaran dengan menghindari pengeluaran yang tidak perlu dan memastikan pengeluaran yang dilakukan tepat sasaran. Hal ini mencakup penilaian terhadap kebijakan dan praktik pengelolaan keuangan daerah, termasuk pengelolaan utang, pembayaran pajak, dan pengelolaan aset daerah.

Penelitian Terdahulu

Marchelino (2013) melakukan sebuah penelitian yang berjudul "Analisis Kinerja Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kinerja realisasi APBD di Kabupaten Minahasa Tenggara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja pendapatan belum efektif, terlihat dari realisasi pendapatan yang lebih rendah dibandingkan dengan anggaran yang telah ditetapkan. Sebaliknya, kinerja belanja dinilai efektif karena jumlah belanja yang terealisasi lebih rendah dari anggaran yang telah ditetapkan, menunjukkan adanya penghematan yang dilakukan oleh pemerintah. Penghematan ini menyebabkan adanya surplus SILPA. Untuk meningkatkan pendapatan, diperlukan peningkatan PAD (Pendapatan Asli Daerah) yang disertai dengan penghematan belanja.

Pendapatan Asli Daerah			
Tahun	Anggaran	Realisasi	%
2021	1.587.835.737.002,00	1.520.135.560.503,11	96%
2022	723.053.930.293,00	699.113.186.046,00	97%
2023	751.553.042.000,00	335.010.778.111,00	45%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Pemerintah Kota Cimahi dengan nilai tertinggi terdapat pada tahun 2021 sebesar **Rp. 1.520.135.560.503,11**, sedangkan realisasi terendahnya terdapat pada tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 335.010.778.111,00. Maka dari itu dapat diprediksi Kinerja Keuangan pada tahun 2021 diperkirakan baik.

Belanja Asli Daerah			
Tahun	Anggaran	Realisasi	%
2021	1.856.578.149.343,00	1.481.512.704.849,00	80%
2022	50.649.837.030,00	18.317.302.650,17	36%
2023	42.739.306.951,00	5.879.035.257,00	14%

Dari tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa Belanja Asli Daerah terealisasi tidak selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya, dengan nilai tertinggi terdapat pada tahun 2021 sebesar Rp.1.481.512.704.849,00, sedangkan realisasi terendahnya terdapat tahun 2023 yaitu sebesar Rp.5.879.035.257,00. maka dari itu dapat diprediksi bahwa Kinerja Keuangan pada tahun 2023 dapat dikatakan buruk.

KESIMPULAN

Dari perspektif pendapatan, anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) Pemerintah Kota Cimahi menunjukkan kinerja yang positif dalam periode 2021-2022. Realisasi pendapatan pada tahun 2021 mencapai target yang baik, sebesar Rp. 1.520.135.560.503,11, dan pada tahun 2022, meskipun sedikit menurun, masih mencapai angka yang signifikan, yakni sebesar Rp. 699.113.186.046,00. Hal ini mencerminkan kesuksesan dalam merencanakan dan mengelola sumber pendapatan daerah, serta kemungkinan adanya kebijakan atau strategi yang efektif dalam meningkatkan penerimaan pendapatan. Evaluasi lebih lanjut diperlukan untuk memahami faktor-faktor yang mendukung kinerja pendapatan yang baik ini, serta untuk mengidentifikasi potensi perbaikan yang dapat dilakukan dalam mengoptimalkan pendapatan daerah di masa yang akan datang.

Anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) Pemerintah Kota Cimahi, jika dilihat dari realisasi belanjanya, masih dapat dikatakan relatif rendah, khususnya pada tahun anggaran 2022-2023. Meskipun alokasi anggaran telah direncanakan dengan baik, kenyataannya realisasi belanja masih belum mencapai target yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa ada berbagai tantangan dan kendala yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas penggunaan anggaran. Analisis lebih mendalam diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat realisasi belanja, termasuk aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan anggaran.

Dari data yang tersedia, terlihat bahwa kinerja realisasi anggaran pendapatan dan belanja Pemerintah Kota Cimahi menunjukkan variasi antara tahun-tahun 2021 hingga 2023. Hal ini menandakan adanya faktor-faktor yang berbeda memengaruhi pencapaian anggaran setiap tahunnya. Analisis lebih lanjut diperlukan untuk memahami penyebab variasi ini dan untuk mengidentifikasi strategi yang dapat diterapkan guna meningkatkan konsistensi kinerja anggaran dari tahun ke tahun.

REFERENCES

- Amanda, R., Arief, K., & Ishak, J. F. (2021). Indonesia Accounting Research Journal. *Analisis Laporan Realisasi Anggaran Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Kota Bandung*.
<https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/6159>
- Daling, M. (2013). Jurnal EMBA :Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi. *ANALISIS KINERJA REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA PEMERINTAH KABUPATEN MINAHASA TENGGARA*.
<https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/RELEVAN/issue/view/373/61>
- Fasha, R. N., & Utomo, R. P. (2023). Skripsi Sarjana. *ANALISIS LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA PADA PEMERINTAH KOTA SAMARINDA 2017-2020*.
<https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/iarj/article/view/3389>
- Habibi, H. (2021). Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. *Analisis Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Pada Institut Agama Islam Negeri Bone*.
<https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/emor/article/view/2118>
- Hapsari, M., Endang, W., & Prabawa, S. T. (2022). Jurnal Ilmiah Edunomika. *ANALISIS LAPORAN REALISASI ANGGARAN PADA PEMDA KOTA SURAKARTA DI ERA PANDEMI COVID-19*.
https://repository.unmul.ac.id/bitstream/handle/123456789/47530/Skripsi%20Rifky%20Nur%20Fasha_1601035230.pdf?sequence=1
- Honga, A. F., & Ilat, V. (2014). Jurnal EMBA :Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi. *ANALISIS REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH PEMERINTAH KOTA BITUNG*.
<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/download/2056/2050>
- Layuk Allo , P K., & Matani, C. D. (2019). Jurnal Kajian Ekonomi & Keuangan Daerah. *NALISIS REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN PEGUNUNGAN BINTANG*.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/14290>
- Lubis, D., Kemala, P., Sinaga Br Monika, E. N., Effendi , D., Daniel, H., & Iin , S. (2024). As - Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal. *Analisis Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Kota Medan*.
<https://ejurnal.ulbi.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/615>
- Ramahadiyanti, D. P., Lailah, F., & Damayanti, A. (2024). RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi. *ANALISIS LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA UNTUK MENILAI EFISIENSI KINERJA KEUANGAN PADA KECAMATAN DRAMAGA KABUPATEN BOGOR*.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/6263>
- Sajow, C., Morassa, J., & Wokas, H. R. (2017). Jurnal EMBA :Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi. *ANALISIS REALISASI ANGGARAN BELANJA DAERAH PADA PEMERINTAH KOTA TOMOHON DAN PEMERINTAH KABUPATEN MINAHASA SELATAN*.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/1942>
- Sari, P., & Agus, B. (2022). Jurnal Mirai Management. *nalisis Anggaran Pendapatan dan Belanja Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pohuwato*.
<https://journal.ikadi.or.id/index.php/assyirkah/article/view/138>
- Setiani, T., & Madila, R. N. (2019). Jurnal Akuntansi Tahun XII No. 2. *ANALISIS REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH PADA PEMERINTAH KOTA CIMAHI PERIODE 2009-2018*.
<https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/view/2195>

- Sinambela , E., & Pohan Ana, K. R. (2016). Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis. *ANALISIS KINERJA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH PADA PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA*.
<https://core.ac.uk/download/pdf/228785966.pdf>
- Tulangow , A. P., & Runtu, T. (2016). Jurnal EMBa :Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi. *ANALISIS REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN MINAHASA*.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/16122>
- Yusni, & Ndiak , R. (2023). Jurnal Ilmiah Manajemen EMOR. *ANALISIS LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA PADA MASA PANDEMI COVID 19 PADA BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KABUPATEN BANGGAI*.
<https://mail.jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/adara/article/view/2135>